KISAH HANNAH BINTI FAQUDZH BIN QATIL DALAM AL-QUR'AN (STUDI TAFSIR BIL MA'TSUR)

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Hukum (M. H) pada Program Studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadist

OLEH:

FAUZAN AZIMA SYAFIUDDIN

NIM: 22090212298

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1443 H./2022 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Fauzan Azima Syafiuddin
Nomor Induk Mahasiswa : 22090212298
Gelar Akademik : M.H. (Magister Hukum)
Judul : Kisah Hannah Binti Faqudzh Bin Qatil Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Bil Ma'tsur)

Tim Penguji:

Dr. H. Zailani, M.Ag.
Penguji I/Ketua .....

Dr. Arisman, M.Sy.
Penguji II/Sekretaris .....

Dr. Hidayatullah Ismail, Lc., MA.
Penguji III .....

Dr. Akmal Munir, Lc., MA.
Penguji IV .....

Tanggal Ujian/Pengesahan 25/04/2022

UIN SUSKA RIAU

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru (28129) PO. Box 1004 Telp./Faks.: (0761) 858832
Website: http//pasca.uin-suska.ac.id Email: pasca@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul "Kisah Hannah Binti Faqudzh Bin Qatil Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Bil Ma'tsur)." yang ditulis oleh:

Nama	: Fauzan Azima Syafiuddin
NIM	: 22090212298
Program Studi	: Hukum Keluarga
Kosentrasi	: Tafsir Hadis

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 25 April 2022.

Pembimbing I Tanggal: 05 Maret 2022	Pembimbing II Tanggal: 25 Maret 2022
Dr. H. Masyhuri Putra, Lc. MA NIP. 19710422 200701 1 019	**Dr. Afrizal Nur, S.Th.I. MIS** NIP. 19800108 200310 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga

Dr. H. Zailani, M.Ag
NIP. 19720427 199803 1 002

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis, Mengesahkan dan Menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **"Kisah Hannah Binti Faqudzh Bin Qatil Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Bil Ma'tsur)."** yang ditulis oleh:

Nama	: Fauzan Azima Syafiuddin
NIM	: 22090212298
Program Studi	: Hukum Keluarga
Kosentrasi	: Tafsir Hadis

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 25 April 2022.

Penguji I

Dr. Hidayatullah Ismail, Lc. MA
NIP. 19791217201101 1 006

.....
Tanggal: 09 Juni 2022

Penguji II

Dr. Akmal Munir, Lc. MA
NIP. 19711006 200212 1 002

.....
Tanggal: 09 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga

Dr. H. Zailani, M.Ag
NIP. 19720427 199803 1 002

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc, MA
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Hal : Tesis Saudara
Fauzan Azima Syafiuddin

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di –
Pekanbaru
Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Fauzan Azima Syafiuddin
NIM	: 22090212298
Program Studi	: Hukum Keluarga
Kosentrasi	: Tafsir Hadis
Judul	: Kisah Hannah Binti Faqudzh Bin Qatil Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Bil Ma'tsur).

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 05 Maret 2022
Pembimbing I,

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc, MA
NIP. 19710422 200701 1 019

Dr. Afrizal Nur, S.Th.I. MIS
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Hal : Tesis Saudara
Fauzan Azima Syafiuddin

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di –

Pekanbaru
Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Fauzan Azima Syafiuddin
NIM	: 22090212298
Program Studi	: Hukum Keluarga
Kosentrasi	: Tafsir Hadis
Judul	: Kisah Hannah Binti Faqudzh Bin Qatil Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Bil Ma'tsur).

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 25 Maret 2022
Pembimbing II,

Dr. Afrizal Nur, S.Th.I. MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fauzan Azima Syafiuddin
Tempat/tgl lahir	: Pekanbaru, 14 Maret 1997
NIM	: 22090212298
Prodi/Kosentrasi	: Hukum Keluarga/Tafsir Hadits
Judul Tesis	: Kisah Hannah Binti Faqudzh Bin Qatil Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Bil Ma'tsur).

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Magister), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Pascasarjana UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Pascasarjana UIN Suska Riau, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Pascasarjana UIN Suska Riau.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 25 Maret 2022
Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
D708AAJX895320042

Fauzan Azima Syafiuddin
NIM. 22090212298

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kedamaian hati dan kekuatan setiap hari, serta sholawat beriring salam semoga tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW mudah-mudahan kita mendapat syafaat di akhirat kelak, Amin Ya Rabbal'alamin. Atas ridho dan kesempatan dari Allah SWT penulisan tesis dengan judul *"Kisah Hannah Binti Faqudzh Bin Qatil Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir Bil Ma'tsur)*", dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M. H) pada Program Studi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadits Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua, teristimewa ayahanda H. Syahruddin Siregar, M. Ag, ibunda Hj. Syafiah Harahap, S. Pd. I, Adikku Anisa Cantika dan seluruh keluarga tercinta, atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan tesis ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hairunnas Rajab M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

2. Kepada ayahanda Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A.-semoga Allah menjaganya - selaku direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Juga kepada Dr. Zailani, M.Ag. selaku ketua Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah banyak memberikan ilmu dan nasehatnya kepada Penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini, semoga Allah menjaganya.
4. Juga kepada Ayahanda Dr. Hidayatullah Ismai, Lc. MA, Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini, semoga Allah menjaganya selalu.
5. Terima kasih juga kepada bapak Dr. H. Masyhuri Putra, Lc, MA dan ustdaz Dr. Afrizal Nur, M. IS selaku dosen pembimbing tesis yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Hukum Keluarga yang menjadi tempat bertanya dan mengadu serta telah membekali ilmu kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat terbaik penulis yaitu kawan-kawan Pascasarjana Tafsir Hadits 2020 yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan tesis ini, semoga Allah menjaga antum semua.
8. Dan juga kepada sahabat-sahabat lainnya Muhammad Idris Chaniago, S, Ag, Rufy Al-Islah, S.Ag, Ilhamsyah, S. Ag, Kautsar Thoib Harahap, S. Ag, Muhammad Ikhsan, S. Ag, Ahmad Rizky Daulay, S. Ag, semoga Allah permudah seluruh hajat dan urusan antum semuanya.
9. Grup Friendly pejuang mahar Yulia Septi Wahyuni, M. Pd, Rima Ariyanti, S. Pd, Nurul Nadia, S. Pd, Riski Alimudin, S. Pd, semoga Allah mudahkan harapan antum semua dalam mencari pasangan.
10. Rekan-rekan kerja dan keluarga besar SDIT Tiara Islamic School yang banyak mendukung dan membantu dalam pekerjaan di sekolah, semoga Allah SWT memberikan kita kesehatan.
11. Grup Friendly Pasca yaitu Muhammad Novendri Spt, S. Ag, M. H, Sholahuddin Rambe, S. Ag, M. H, Suci Oktavia Rahmadani, Lc, M.H dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kawan baru Intan Kumala Sari Piliang, S. Pd, M. H cepat selesai semuanya, dan semoga Allah jaga antum seluruhnya.

Penulis sudah berusaha membuat tesis ini dengan sesempurna mungkin, namun mungkin masih terdapat banyak kesalahan di dalam tesis ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. Amin Ya Rabbal'alamin.

Pekanbaru, 25 Maret 2022
Penulis

FAUZAN AZIMASYAFIUDDIN
NIM. 22090212298

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku pedoman penulisan dan pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterastion), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan "a", kasrah dengan "i", dan dlommah dengan "u" sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A misalnya قال menjadi qala

Vokal (i) panjang = I misalnya قيل menjadi qila

Vokal (u) panjang = U misalnya دون menjadi duna

Khusus untuk bacaan Ya' nisbat, maka tidak boleh diganti dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw"dan "ay".

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta' marbuthah (ة)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi al-*risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlah ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحة الله menjadi *fii rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Misalnya:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan.....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
3. Masya’ Allah kana wa ma lam yasya’ lam yakun.

E. Daftar Singkatan

AS : Alaiahis Salam

SAW : Shalallahu ‘Alaihi Salam

SWT : Subhanahu Wa Ta’ala

RA : Radhiyallahu Anhu/a

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

email: fauzanazima1403@gmail.com

Tesis ini berjudul: **Kisah Hannah binti Faqudzh bin Qatil dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir bil Ma'tsur).**

Di antara tugas manusia sebagai khalifah di bumi adalah menyembah Allah SWT dengan melaksanakan perintah dan menjahui larangan-Nya, hal tersebut telah disampaikan melalui setiap Rasul yang diutus kepada setiap umatnya. Oleh karena itu, siapa saja yang mengikutinya akan mendapat balasan yang telah dijanjikan Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat. Allah SWT menjadikan keluarga Imran dalam al-Qur'an sebagai ibrah bagi umat manusia dalam kehidupan agar lebih bertakwa kepada Allah SWT. Adapun permasalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana analisis terhadap penafsiran ulama mengenai ayat-ayat tentang Hannah binti Faqudzh. Bagaimana Kisah Hannah binti Faqudzh Istri Imran dalam perspektif al-Qur'an. Penlitian ini bertujuan untuk mengembangkan khazanah intelektual dalam kajian karakteristik Hannah binti Faqudzh istri Imran. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka *(library research)*, yaitu kajian *(maudhu'i)* dengan mengkaji buku-buku tafsir dan buku-buku yang berkaitan dengan subjek penelitian. Teknik yang dipergunakan dalam menganalisa data penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif. Artinya menutur, memaparkan, dan mengklasifikasi secara objektif data yang dikaji sekaligus mengintrepertasikan dan menganalisis data. Kesimpulan: Hannah binti Faqudzh adalah istri yang taat kepada Allah SWT dan suaminya, ia juga memiliki sikap tawakkal kepada Allah SWT meski sudah berusia lanjut agar diberikan keturunan, ia juga merupakan orang yang sabar akan musibah dan ketetapan Allah yang ia terima, dan ia memiliki sikap ikhlas terhadap ketetapan dan harapan yang ia minta kepada Allah SWT.

Kata kunci: Kisah, Hannah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACK

email: fauzanazima1403@gmail.com

This thesis is entitled: **The story of Hannah bint Faqudzh bin Qatil in the Qur'an (Analytical Study of Tafsir bil Ma'tsur).**

Among the duties of humans as caliphs on earth is worshiping Allah SWT by carrying out orders and avoiding His prohibitions, this has been conveyed through every Apostle who was sent to each of his people. Therefore, whoever follows it will get the reward that Allah has promised both in this world and in the hereafter. Allah SWT made the Imran family in the Qur'an as a blessing for mankind in life to be more pious to Allah SWT. The problems in this study are: How is the analysis of the interpretation of scholars regarding the verses about Hannah bint Faqudzh. How is the story of Hannah bint Faqudzh Imran's wife in the perspective of the Quran. This study aims to develop intellectual treasures in the study of the characteristics of Hannah bint Faqudzh, Imran's wife. This research is a library research, namely a study (maudhu'i) by studying commentary books and books related to the research subject. The technique used in analyzing the research data is descriptive qualitative analysis. This means speaking, describing, and objectively classifying the data being studied as well as interpreting and analyzing the data. Conclusion: Hannah bint Faqudzh is an obedient wife to Allah SWT and her husband, she also has an attitude of trust in Allah SWT even though she is old so that she is given offspring, she is also a person who is patient with calamities and God's decrees that she receives, and she has an attitude sincere to the determination and hope that he asked Allah SWT.

Keywords: Story, Hannah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

البريد الإلكتروني: fauzanazima1403@gmail.com

هذه الرسالة بعنوان: **قصة حنة بنت فقود بن قاطيل في القرآن (دراسة تحليلية للتفسير بالمعتصر)**

ومن واجبات الإنسان كخلفاء في الأرض عبادة الله سبحانه وتعالى بتنفيذ أوامره وتجنب نواهيته ، وقد تم نقل هذا من خلال كل رسول أرسل إلى كل من قومه. لذلك فإن من تبعها ينال الأجر الذي وعد الله به في الدنيا والآخرة. جعل الله سبحانه وتعالى آل عمران في القرآن نعمة للبشر في الحياة ليكونوا أكثر تقوى إلى الله سبحانه وتعالى. إشكاليات هذا البحث هي: كيف يتم تحليل تفسير العلماء لآيات حنة بنت فقود. كيف هي حكاية حنة بنت فاقدزة زوجة عمران من منظور القرآن. تهدف هذه الدراسة إلى تنمية كنوز فكرية في دراسة خصائص حنة بنت فقود زوجة عمران. هذا البحث هو بحث مكتبة ، أي دراسة (مودة) بدراسة كتب التفسير والكتب المتعلقة بموضوع البحث. التقنية المستخدمة في تحليل بيانات البحث هي التحليل الوصفي النوعي. وهذا يعني التحدث ووصف البيانات التي تتم دراستها وتصنيفها بشكل موضوعي وكذلك تفسير البيانات وتحليلها. الخلاصة: هانا بنت فاقدزة زوجة مطيعة لله سبحانه وتعالى وزوجها ، ولديها أيضًا موقف ثقة في الله سبحانه وتعالى ، على الرغم من تقدمها في السن حتى أنجبت ذرية ، فهي أيضًا شخص تصبر على المصائب والله. المراسيم التي تتلقاها ، ولديها موقف مخلص للعزيمة والأمل أنه سأل الله سبحانه وتعالى.

كلمات مفتاحية: قصة ,حنة

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN i
SURAT PERNYATAAN iv
KATA PENGANTAR i
PEDOMAN TRANSLITERASI v
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI xi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 11
C. Rumusan Masalah 11
D. Tujuan Penelitian 11
E. Manfaat Penelitian 12
F. Sistematika Penulisan 13
BAB II 14
KERANGKA TEORI 14
A. Landasan Teori 14
1. Pengertian Karakteristik dan Khidmat 14
a. Karakteristik 14
b. Khidmat 15
2. Pendekatan Historis Sosiologis 15
a. Pengertian 15
b. Kajian Historis 17
c. Konsep Dasar 20
3. Keluarga Imran 22
4. Biografi Hannah binti Faqudzh 25
B. Tinjauan Pustaka 26
BAB III 31
METODE PENELITIAN 31
A. Jenis Penelitian 31
B. Sumber Data Penelitian 31
1. Sumber Data Primer 31
2. Sumber Data Sekunder 32
C. Teknik Pengumpulan Data 32
D. Teknik Analisis Data 33
BAB IV 34
A. Penafsiran Ayat Tentang Kisah Hannah binti Faqudzh bin Qatil 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta Milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Q.S Ali Imran ayat 33 34
2. Q. S Ali Imran ayat 34 44
3. Q. S Ali Imran ayat 35 49
4. Q.S Ali Imran ayat 36 59
5. Q.S Ali Imran ayat 37 76
6. Q.S Ali Imran ayat 38 103
7. Q.S Ali Imran ayat 39 110
8. Q.S Ali Imran ayat 40 132

B. "Kisah Hannah binti Faqudzh Bin Qatil dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir bil Ma'tsur) 139

BAB V 142

PENUTUP 142

A. Kesimpulan 142

B. Saran 143

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 148

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan mahkluk sosial artinya sangat membutuhkan orang lain. Dan tentunya untuk menambah populasi yang ada manusia harus berkembang. Maka pernikahan adalah jalan terbaik dalam hal ini. Namun dalam proses perjalanan pernikahan banyak diantara umat manusia atau pasutri yang tidak bisa memiliki keturunan meski dalam usia muda, hal ini juga tentu juga menjadi pemicu banyak suami yang memadu istrinya ataupun menceraikan istrinya.

Tentunya dalam ilmu kedokteran juga sudah banyak mencari solusi terhadap hal ini. Namun tingkat keberhasilan tidaklah sempurna. Dalam perkembangan banyak membutuhkan biaya dan perjuangan yang besar. Memiliki keturunan merupakan sebuah kebanggaan bagi pasangan suami istri, maka hal ini sangat penting dalam proses perkembangan manusia.

Di antara tugas manusia sebagai khalifah di bumi adalah menyembah Allah SWT dengan melaksanakan perintah dan menjahui larangan-Nya, hal tersebut telah disampaikan melalui setiap Rasul yang diutus kepada setiap umatnya. Oleh karena itu, siapa saja yang mengikutinya akan mendapat balasan yang telah dijanjikan Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat. Dan sebaliknya, orang yang tidak mengikutinya maka ia akan mendapatkan ancaman atau siksa yang akan menimpanya di dunia ataupun kelak di akhirat.

Dalam hal ini Allah SWT seringkali menyebutkan di dalam Al-Qur'an sebuah janji kepada mereka yang beriman dan beramal soleh. Namun sebuah kenyataan bahwa pelaku maksiat selalu mendapat kesenangan dengan segala kenikmatan hidup, sedangkan orang mukmin lebih sering mendapat kesusahan, padahal mereka ahli ibadah, ahli sedekah dan lain sebagainya. Dan inilah yang selalu terbesit dalam benak hati setiap muslim ketika mereka dihadapakan dengan begitu banyak cobaan berat dan gangguan kuat yang dihadapinya, sehingga mereka bertanya-tanya tentang kepastian janji Allah.

Bagi orang-orang yang beriman, pasti di dalam dirinya tertanam kuat keyakinan bahwa tidak ada keraguan sedikitpun tentang janji-janji Allah yang disebutkan di dalam Al-Qur'an, karena mereka percaya bahwa Allah tidak akan pernah menyalahi janji-janji-Nya, sebagaimana fiman-Nya yang banyak disebutkan di dalam Al-Qur'an, salah satunya dalam surat al-Fatir ayat 5:

اَيُّهَا النَّاسُ اِنَّ اللّٰهِ لَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا لَا اللّٰهِ الْغَرُوْرُ

Artinya: *Wahai manusia! Sungguh, janji Allah itu benar, maka janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan janganlah (setan) yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah.*[1]

Janji secara umum berarti hubungan antara dua orang atau lebih yang dinyatakan dengan ucapan atau tulisan dan bersifat mengikat baik secara hukum maupun moral. Apabila terjadi ikrar perjanjian maka terjalinlah hubungan antara dua orang atau lebih.[2]

---

[1] Kementrian Agama RI, *Mushaf al-Qur'an dan Terjemah,* (Jakarta Timur: Ummul Qura, 2017), h. 435

[2] Abuddin Nata DKK, *Suplemen Ensiklopedi Islam*, jilid 1, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2001), h. 28

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia perjanjian adalah persetujuan secara tertulis maupun lisan yang dibuat oleh kedua belah pihak atau lebih, masing-masing bersepakat akan menaati apa yang mereka persetujukan tersebut.[3]

Secara bahasa kata *al-wa'du* merupakan kalimat mashdar dari kata *wa'ada - yaidu – wa'dan*, yang berarti *ta'ahhada* memberikan janji, menguatkan diri untuk beramal. وعد أخاه بالمساعدة فوفي بوعده dia menjanjikan saudaranya dengan bantuan, maka dia menepati janjinya,[4] seperti firman Allah ta'ala:

وَعَدَكُمُ ٱللَّهُ مَغَانِمَ كَثِيرَةً تَأۡخُذُونَهَا فَعَجَّلَ لَكُمۡ هَٰذِهِۦ وَكَفَّ أَيۡدِيَ ٱلنَّاسِ عَنكُمۡ وَلِتَكُونَ ءَايَةً لِّلۡمُؤۡمِنِينَ وَيَهۡدِيَكُمۡ صِرَٰطًا مُّسۡتَقِيمًا ٢٠

Artinya : *Allah menjanjikan kepada kamu harta rampasan yang banyak yang dapat kamu ambil, Maka disegerakan-Nya harta rampasan Ini untukmu dan dia menahan tangan manusia dari (membinasakan)mu (agar kamu mensyukuri-Nya) dan agar hal itu menjadi bukti bagi orang-orang mukmin dan agar dia menunjuki kamu kepada jalan yang lurus.* **(Q. S al-Fath: 20)**[5]

Dalam kamus besar bahasa Indonesia perjanjian adalah persetujuan secara tertulis maupun lisan yang dibuat oleh kedua belah pihak atau lebih, masing-masing bersepakat akan menaati apa yang mereka persetujukan tersebut.[6]

---

[3] Hasan Alwi Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi-3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 458

[4] Muhammad bin Abdurrahman alu syaikh, *Al-mu'jam Al- arobiyah baina yadaik*, (Riyad 1424 H), h. 380-381.

[5] Kementrian Agama RI, *Mushaf al-Qur'an dan Terjemah,* (Jakarta Timur: Ummul Qura, 2017), h. 513

[6] Hasan Alwi Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi-3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 458

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak fenomena yang terjadi di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan janji-janji, contoh antara dua orang teman yang mengajak bertemu, namun salah satu tidak datang dan tanpa mengabari teman yang diajak bertemu tersebut. Ini yang hanya berdampak pada satu orang saja. Ada contoh lagi yang dampaknya tidak hanya satu orang, melainkan banyak orang. Seperti, janji- janji dari para calon pemimpin atau calon wakil rakyat di kampanyenya. Kampanye sebenarnya merupakan satu tahapan dalam pemilihan umum yang sangat krusial, karena pada tahapan ini peserta pemilu memiliki kesempatan untuk menyampaikan program kerja serta visi misi mereka kepada pemilih agar dapat terpilih dalam pemilu.[7]

Banyak dari mereka menjanjikan akan memberikan hal ini dan itu, melakukan hal ini dan itu untuk kemaslahatan bersama, namun ketika sudah dipilih dan jadi wakil rakyat, janji-janji dari kampanye tersebut hanya tinggal janji, tidak terealisasikan seperti apa yang mereka janjikan ketika berkampanye memperkenalkan diri. Dan semua ini seolah-olah sudah lumrah atau sudah dianggap kebiasaan dari wakil rakyat tersebut, tidak hanya satu dua kali, bahkan sudah dilakukan berkali-kali. Seperti dalam suart al-A'raf ayat 102 di bawah ini:

وَمَا وَجَدْنَا لِأَكْثَرِهِم مِّنْ عَهْدٍ ۖ وَإِن وَجَدْنَآ أَكْثَرَهُمْ لَفَٰسِقِينَ ﴿١٠٢﴾

Artinya: *Dan kami tidak mendapati kebanyakan mereka memenuhi janji. Sesungguhnya kami mendapati kebanyakan mereka orang-orang yang fasik.*

Ayat di atas menjelaskan bahwa perbuatan seperti itu masuk kategori orang-orang yang fasik, karena menyalahi janji yang telah dia janjikan. Memenuhi

---

[7] Arya Fernandes, August Mellaz, Dkk, "*Perihal Penyelenggaraan Kampanye*", (Jakarta: Bawaslu, 2019), h, 54.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

janji merupakan salah satu bentuk akhlak mulia. Sifat ini bernilai sangat tinggi karena dapat meneguhkan tali kepercayaan antar anggota masyarakat dan dapat mengukuhkan perasaan untuk saling menolong.

Karakteristik seseorang merupakan sifat yang membedakan seseorang dengan yang lain berupa pendidikan, pekerjaan, pendapatan, jumlah anak, dan jumlah keluarga dalam rumah tangga yang mempengaruhi perilaku seseorang. Karakteristik atau ciri-ciri individu digolongkan ke dalam tiga kelompok yaitu:

1. Ciri-ciri demografi, seperti jenis kelamin dan umur.
2. Struktur sosial, seperti tingkat pendidikan, status pekerjaan, kesukaan atau ras, dan sebagainya.
3. Manfaat-manfaat kesehatan seperti keyakinan bahwa pelayanan kesehatan dapat menolong proses penyembuhan penyakit.

Karakteristik, (ka-rak-ter-is-tik) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.[8] Karakteristik adalah ciri khas seseorang dalam meyakini, bertindak ataupun merasakan. Berbagai teori pemikiran dari karakteristik tumbuh untuk menjelaskan berbagai kunci karakteristik manusia.[9] Karakteristik adalah ciri-ciri dari individu yang terdiri dari demografi seperti jenis kelamin, umur serta status sosial seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, ras, status ekonomi dan sebagainya.

---

[8] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka,1999), h. 297.

[9] Boeree,. *Metode Pembelajaran dan Pengajaran*, (Arr-ruzz: Media Grup Bandung, 2009), h. 23

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lafadz khidmat berasal dari bahasa arab (خَدَمَ-خِدْمَةٌ) yang bermakna bantuan, keutamaan, hadiah, pemberian, dan perhatian. Makna-makna tersebut meski berbeda namun kesemuanya memiliki maksud yang sama yaitu memberikan sesuatu yang berharga tanpa pamrih dan mengharapkan balasan.[10]

Istilah khidmat berarti *"melayani"*, atau melayani kepentingan orang lain demi kebahagiaan orang lain. Kata Khidmat lazim dikenali di dunia spiritualitas dalam Islam dan kerap dikaitkan dengan I'tsar, namun sayangnya tidak berkembang dalam dunia akademik psikologi atau pendidikan Islam. Teori psikologi yang sama dengan khidmat adalah *prosocial behavior*, yakni perilaku yang bersifat sukarela dan disengaja yang memiliki konsekuensi positif bagi kesejahteraan orang atau kelompok lain.[11]

Maka dapat kita pahami bahwa karakteristik khidmat adalah perbedaan sifat yang khas atau watak seseorang dalam melakukan pekerjaan tanpa mengharapkan balasan (tanpa pamrih).

Imran sangat terkenal di kalangan masyarakat Bani Israil orang yang Alim dan termasuk ulama mereka yang dikagumi sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an (Ali Imran, 33)

۞ إِنَّ ٱللَّهَ ٱصۡطَفَىٰٓ ءَادَمَ وَنُوحٗا وَءَالَ إِبۡرَٰهِيمَ وَءَالَ عِمۡرَٰنَ عَلَى ٱلۡعَٰلَمِينَ ٣٣

---

[10] https://rachmatbadani.wordpress.com/2017/12/31/khidmat-as-sunnah/ diakses pada tanggal 31 Desember 2017

[11] Nancy Eisenberg and Paul Henry Mussen, *The Roots of Prosocial Behavior in Children* (Cambridge: Cambridge University Press, 1989), https://doi.org/10.1017/CBO9780511571121

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *"Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga 'Imran melebihi segala umat (di masa mereka masing-masing)".*

Sedangkan Ibu Maryam dikenal sebagai perempuan shalehah, keduanya lama tidak memiliki anak tetapi mereka sabar dan tetap beriman, dan Istri Imran sangat berkeinginan memiliki keturunan yang juga shalehah seperti dirinya, dan juga seperti perempuan-perempuan yang shalehah lainnya[12], kemudian ia berdoa kepada Allah agar diberikan keturunan yang shaleh "(ingatlah), ketika isteri 'Imran berkata:

إِذْ قَالَتِ ٱمْرَأَتُ عِمْرَٰنَ رَبِّ إِنِّى نَذَرْتُ لَكَ مَا فِى بَطْنِى مُحَرَّرًا فَتَقَبَّلْ مِنِّىٓ ۖ إِنَّكَ أَنتَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْعَلِيمُ ﴿٣٥﴾

Artinya: "*Ya Tuhanku, Sesungguhnya aku menazarkan kepada Engkau anak yang dalam kandunganku menjadi hamba yang saleh dan berkhidmat (di Baitul Maqdis). karena itu terimalah (nazar) itu dari padaku. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mendengar lagi Maha Mengetahui".*[13]

Doa terpanjat ketika Hannah berada di bawah pohon dan melihat beberapa burung yang memberi makan anaknya, tergeraklah untuk berdoa kepada Allah agar diberikan anak laki-laki, dan Allah menerima doa tersebut, dan seketika itu pula ia haid, setelah Hannah suci dari haid, suaminya mendatanginya, dan yakin akan diberikan seorang anak laki-laki. Hannah berkata kepada suaminya, *"Sesunggunya Allah telah menganugerahkan seorang anak kepadaku, dan Allah*

---

[12] Auni Fathi Salim Musthafa, *Maryam binti Maryam fi al-Masihiyyah wa al-Islam,* (Nisan, ttp, 2008), h. 95

[13] Kementrian Agama RI, *Mushaf al-Qur'an dan Terjemah,* (Jakarta Timur: Ummul Qura, 2017), h. 54

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan muharra[14] (anak laki-laki). Imran bertanya pada Hannah, *"Bagaimana yang dikandung kamu adalah anak perempuan -perempuan adalah aib- apa yang akan kamu lakukan?* Hannah menjawab, *"rabbi, Inni nadzartu laka ma fi bathni muharran fatqobbal minni"*.[15] Menurut al-Hazin *"muharraran"* adalah kebebasan, merdeka, kemurnian, dan hanyalah menyembah kepada Allah dan berkhidmat kepada Baitul Maqdis yang tidak disibukkan oleh urusan dunia. Dan Nadzarnya Hannah, adalah sebuah keinginan agar anaknya nanti menjadi anak yang dapat berkhitmat pada umat dan Baithal Maqdis, dan bebas dari genggaman dunia (hanya disibukkan urusan keduniaan).

Al-Qur'an menggambarkan tentang kondisi Hannah (Ibu Maryam) ketika melahirkan anaknya, ia sedih, bingung dan was-was, dan ia memasrahkan dirinya dan berdoa kepada Allah swt, karena melahirkan anak tidak sesuai dengan keinginan awalnya (anak laki-laki). "Maka tatkala isteri 'Imran melahirkan anaknya, diapun berkata:

فَلَمَّا وَضَعَتۡهَا قَالَتۡ رَبِّ إِنِّي وَضَعۡتُهَآ أُنثَىٰ وَٱللَّهُ أَعۡلَمُ بِمَا وَضَعَتۡ وَلَيۡسَ ٱلذَّكَرُ كَٱلۡأُنثَىٰۖ

Artinya: *"Ya Tuhanku*[16]*, sesunguhnya aku melahirkannya seorang anak perempuan; dan Allah lebih mengetahui apa yang dilahirkannya itu; dan anak laki-laki tidaklah seperti anak perempuan."*[17]

---

[14] Kata *muharra* (محررا) menurut Asakir adalah anak laki-laki. Beberapa ulama tafisr berbeda pendapat dalammemahami kata tersebut.

[15] Dijelaskan oleh Imam Al-Alusi dan beberapa ahli tafsir lainnya sebagaimana yang diriwayatkan oleh Ibnu Asakir dan Ibnu Abbas. Alusi dalam *kitab Ruhul ma'ani*, jilid 3, h. 177. Dan juga Ali bin Muhammad bin Ibrahim al-Khazin dalam *kitab Lubab al-Ta'wil fi ma'ani al-Tanzil*. Darul Kutub Ilmiah: Bairut, 2004.

[16] Penggunaan ya Tuhanku (*Rabbi*) bukan *Ilahi*, menurut Sya'rawi, Allah telah mengajarkan Hannah sebuah keihlasan yang luar biasa, karena penggunaan kata *rabb* (mendidik, memelihara, menjaga) sebuah pembelajaran untuk menjaga dan memelihara dengan penuh kasih

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di sinilah, bagaimana seorang Ibu yang mengalami masa perjuangan, antara cita-cita dan kenyataan tidak sesuai, tetapi Hannah tidaklah kecewa, ia memasrahkan semuanya kepada yang menciptakan dirinya dan yang lahir darinya, karena satu-satunya jalan hamba yang baik (shaleh) adalah ketika hanya Allah yang berada dalam kalimat hidupnya. Dan Hannah sangat bersyukur karena sudah diberikan yang terbaik oleh Allah dengan dihadirkan seorang perempuan dalam kehidupannya yaitu Maryam walau tidak sesuai dengan keinginan awalnya, agar dikaruniai anak laki-laki, tetapi sebagai hamba Allah yang taat dan beriman, ia menerima dengan kebaikan pada setiap pemberian, karena pemberian Allah adalah yang terbaik.

Setelah melahirkan, disematkanlah nama "Maryam" sebagaimana dalam Ayat Al-Qur'an,

وَإِنِّي سَمَّيْتُهَا مَرْيَمَ وَإِنِّيٓ أُعِيذُهَا بِكَ وَذُرِّيَّتَهَا مِنَ ٱلشَّيْطَٰنِ ٱلرَّجِيمِ ﴿٣٦﴾

Artinya: *"Sesungguhnya aku telah menamai Dia Maryam dan aku mohon perlindungan untuknya serta anak-anak keturunannya kepada (pemeliharaan) Engkau daripada syaitan yang terkutuk"*[18]

Dan sebagai nadzar dari yang telah terucap darinya, ia menyematkan nama "Maryam", sebagai harapan agar anaknya seperti para perempuan-perempuan shalihah (baik) dari golongan sebelumnya agar menjadi hamba Allah yang taat. Penyematan nama "maryam" menurut ulama Tafsir adalah hamba yang

---

sayang dari awal sampai akhir, sedangkan *ilahi*, lebih pada kewajiban, taklif. Artinya, selama dalam kandungan Hannah benar-benar sabar, menjaga janinnya dengan penuh kasih sayang, selalu terpancar keihklasa. Dan menerima pemberian Tuhan dengan ridha dan penuh kesenangan dengan kalimat "*Fataqabbalaha Rabbuha biqobulin hasanin*". Dalam kitab *Maryam wa al-Masih, h.* 51-52

[17] Kementrian Agama RI, *Mushaf al-Qur'an dan Terjemah,* (Jakarta Timur: Ummul Qura, 2017), h. 54

[18] *Ibid*, h. 54

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taat (abidah), pelayan (khadimah),[19] Mencegah dari dosa (al-Mumtaniah al-Asiyah), hamba/budak Allah (amatullah), tinggi (samiyah).[20]

Pemberian nama pada masa itu diberikan oleh orang tua laki-laki (Ayah), tetapi dalam ayat di atas, yang memberi nama adalah ibunya (Hannah), tidak seperti kebiasaan pada waktu itu, hal ini menandakan bahwa Ayah (Imran) nya sudah meninggal dunia ketika Hannah mengandung Maryam[21] dan penyematan nama Maryam agar tidak diganggu oleh syaitan, karena setiap yang lahir maka datanglah syaitan untuk mendampinginya dan menggagunya, kecuali Maryam dan Isa as. Disinilah keistimewaan Maryam dan Isa as yang dijaga oleh Allah dari sejak lahirnya dari syaithan.

Jika dilihat dalam pemaparan diatas, istri Imran termasuk orang yang shaleha yang rela mengabdikan dirinya kepada Allah SWT dan merelakan anaknya sebagai penjaga Baitul Maqdis jika anak yang lahir adalah anak laki-laki akan tetapi Allah memberikannya anak perempuan sebagai penerusnya.

Dalam Tafsir al-Munir menjelaskan pula ayat-ayat ini, yaitu tentang perhormatan dan pengagungan perempuan bahwa apa yang dikehendaki Allah adalah kebaikan yang mutlak. Dan dalam Tafsir al-Misbah menerangkan pula bahwa ayat-ayat ini berkaitan dengan delegasi kristen Najran yang datang pada

---

[19] Ahmad bin Muhammad bin Ibrahim an-Nisaburi al-tsa'albi, (Darul Fajri Li al-Turas. Kairo, 2001), h. 503. Zamakhsari dalam *al-Kassyaf*, h. 426. Al-Razi dalam *tafsir al-Tafsir al-Kabir* h. 29.

[20] Ahmad Rotib, *Mausu'adtul adyan*, (Darun Nafais*:* Bairut. 2001), h. 446. Bisa juga dilihat dalam *kitab Shafwah Tafasir* yang ditulis Syaukani, *fathul Bari* oleh Ibnu Hajar al-Asqolani.

[21] Muhammad Fakhruddin bin Dhiya' bin Umar al-Razi, *Tafsir kabir/Mafatih Ghaib.* (Darul Fikr: Bairut, 2081), h. 287

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa Nabi SAW untuk mendiskusikan agama. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini dengan judul: **Karakteristik Khidmat Keluarga Imran dalam Perspektif Tafsir Bil Ma'tsur (Studi Analisis Kisah Hannah binti Faqudzh)**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini secara garis besar membahas kisah Hannah binti Faqudzh bin Qatil dan meneliti karakter dan khidmatnya Hannah dalam al-Qur'an. Adapun kitab tafsir yang akan peneliti jadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah tafsir ath-Thabari, Tafsir al-Qurthubi, Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir al-Munir.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan penulis jadikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis terhadap penafsiran ulama mengenai ayat-ayat tentang Hannah binti Faqudzh?
2. Bagaimana analisis Kisah Hannah binti Faqudzh bin Qatil?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis penafsiran mufassir tentang kisah Hannah binti Faqudzh bin Qatil dalam al-Qur'an?
2. Untuk mendeskripsikan Kisah Hannah binti Faqudzh bin Qatil dalam al-Qur'an.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Manfaat Penelitian

Penilitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara keilmuan, terapan, maupun institusional yang mana secara keilmuan, kajian ini dapat memberi wawasan bahwa khidmat istri Imran sebagai wanita shalehah yang mengharapkan seorang anak laki-laki, namun Allah SWT memberikannya keturunan anak perempuan, dan dari anak perempuan itu lahir pula anak laki-laki yang menjadi seorang Nabi, yaitu Nabi Isa a.s dan pada masa Nabi Muhammad SAW hal ini justru menjadi permasalahan bagi kaum Nasrani (Kristen Najran) tentang permasalahan agama.

Kesimpulannya, secara institusional penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah (kisah-kisah dalam al-Qur'an) kajian Islam kontemporer. Secara akademis, berguna untuk membangun teori-teori dalam bidang ilmu akademis, khususnya dalam ilmu tafsir.

Penelitian ini sangat besar artinya, pembuktian kebenaran makna-makna yang terkandung dalam al-Qur'an dan hadits, bahwa al-Qur'an dan hadits mengandung mukjizat dan sumber ilmu pengetahuan Islam yang abadi dimana semakin maju ilmu pengetahuan, semakin tampak validitas kemukjizatannya.

Sebagai persyaratan guna menyelesaikan program studi Magister (S2), sekaligus untuk memperoleh gelar Magister dalam Prodi Hukum Keluarga Konsentrasi Tafsir Hadist Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan memberikan penjelasan tentang isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I : Merupakan pendahuluan, yang di dalamnya memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisikan landasan teori yaitu pengertian karakteristik dan khidmat, pendekatan penelitian dari sosiologi historis, kisah keluarga Imran dan tinjauan pustaka.

BAB III : Merupakan metodologi penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Identifikasi ayat-ayat yang berkaitan dengan Hannah binti Faqudzh bin Qatil, Asbabun Nuzul, dan Munasabah, Penafsiran Al-Qur'an surat ali-Imran ayat 33-43 menurut Tafsir ath-Thabari, Tafsir al-Qurthubi, Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir al-Munir serta analisis tentang kisah Hannah binti Faqudzh bin Qatil.

BAB V : Merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan dan diakhiri dengan saran-saran.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Karakteristik dan Khidmat

a. Karakteristik

Karakteristik seseorang merupakan sifat yang membedakan seseorang dengan yang lain berupa pendidikan, pekerjaan, pendapatan, jumlah anak, dan jumlah keluarga dalam rumah tangga yang mempengaruhi perilaku seseorang. Karakteristik atau ciri-ciri individu digolongkan ke dalam tiga kelompok yaitu:

a. Ciri-ciri demografi, seperti jenis kelamin dan umur.
b. Struktur sosial, seperti tingkat pendidikan, status pekerjaan, kesukaan atau ras, dan sebagainya.
c. Manfaat-manfaat kesehatan seperti keyakinan bahwa pelayanan kesehatan dapat menolong proses penyembuhan penyakit.

Karakteristik, (ka-rak-ter-is-tik) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.[22] Karakteristik adalah ciri khas seseorang dalam meyakini, bertindak ataupun merasakan. Berbagai teori pemikiran dari karakteristik tumbuh untuk menjelaskan berbagai kunci karakteristik manusia.[23] Karakteristik adalah ciri-ciri dari individu yang

---

[22] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka,1999), h. 297.

[23]Boeree,. *Metode Pembelajaran dan Pengajaran*, (Arr-ruzz: Media Grup Bandung, 2009), h. 23

terdiri dari demografi seperti jenis kelamin, umur serta status sosial seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, ras, status ekonomi dan sebagainya.

b. Khidmat

Lafadz khidmat berasal dari bahasa arab (خَدَمَ-خِدْمَةٌ) yang bermakna bantuan, keutamaan, hadiah, pemberian, dan perhatian. Makna-makna tersebut meski berbeda namun kesemuanya memiliki maksud yang sama yaitu memberikan sesuatu yang berharga tanpa pamrih dan mengharapkan balasan.[24]

Istilah khidmat berarti *"melayani"*, atau melayani kepentingan orang lain demi kebahagiaan orang lain. Kata Khidmat lazim dikenali di dunia spiritualitas dalam Islam dan kerap dikaitkan dengan I'tsar, namun sayangnya tidak berkembang dalam dunia akademik psikologi atau pendidikan Islam. Teori psikologi yang sama dengan khidmat adalah *prosocial behavior*, yakni perilaku yang bersifat sukarela dan disengaja yang memiliki konsekuensi positif bagi kesejahteraan orang atau kelompok lain.[25]

2. Pendekatan Historis Sosiologis

a. Pengertian

Sebagaimana judul di atas bahwa pendekatan dimaksud merupakan sintesis antara pendekatan historis atau sejarah dan pendekatan sosiologis. Sejarah adalah suatu ilmu yang di dalamnya dibahas berbagai peristiwa dengan

---

[24] https://rachmatbadani.wordpress.com/2017/12/31/khidmat-as-sunnah/ diakses pada tanggal 31 Desember 2017

[25] Nancy Eisenberg and Paul Henry Mussen, *The Roots of Prosocial Behavior in Children* (Cambridge: Cambridge University Press, 1989), https://doi.org/10.1017/CBO9780511571121

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan unsur tempat, waktu, obyek, latar belakang, dan pelaku dari peristiwa tersebut.[26] Sedangkan sosiologi adalah ilmu yang mempelajari manusia dalam hidup bersama dalam masyarakat dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya itu. Sosiologi ini mencoba mengerti sifat dan maksud hidup bersama, cara terbentuk dan tumbuh serta berubahnya perserikatan-perserikatan hidup itu, serta pula kepercayaannya, keyakinan yang memberi sifat tersendiri kepada cara hidup bersama itu dalam tiap persekutuan hidup manusia.[27]

Berdasarkan pengertian di atas maka yang dimaksud dengan pendekatan historis sosiologis adalah pendekatan yang menggunakan keilmuan sejarah dan sosologi sebagai pisau bedah atau perangkat analisis dalam melihat data dan memecahkan masalah kajian.

Pendekatan sejarah dan pendekatan sosiologi sangat penting untuk melihat setiap data karena secara alamiah tak ada segala sesuatu yang ada di dunia ini tanpa proses dan tanpa berhubungan dengan masyarakat di lingkungannya, termasuk dalam studi agama pada umumnya dan studi al-Qur'an pada khususnya. Pentingnya studi sejarah dalam studi al-Qur'an sebagaimana disampaikan oleh Manna' al-Qaththan bahwa seseorang yang ingin memahami al- Qur'an secara benar maka yang bersangkutan harus mempelajari sejarah turunnya ayat-ayat al-Qur'an yang selanjutnya disebut dengan asbab al-nuzul. Dengan asbab al-nuzul ini seseorang akan dapat mengetahui hikmah yang terkandung dalam suatu ayat

---

[26] Taufiq Abdullah, *Sejarah dan Masyarakat*, (Jakarta : Pustaka Firdaus, 1987), h.105

[27] Hassan Shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, (Jakarta : Bina Aksara, 1983), h.18

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berkenaan dengan hukum tertentu dan ditujukan untuk memelihara syariat dari kekeliruan memahaminya.[28]

Termasuk penting pula digunakanna pendekatan sosiologis karena di dalam al-Qur'an juga banyak ayat-ayat yang merujuk pada peristiwa-peristiwa sosial, apalagi al-Qur'an itu juga diturunkan untuk kepentingan sosial. Oleh karena itu tanpa pendekatan ini akan sulit memahami peristiwa sosial dalam al-Qur'an dan sulit pula memahami maksudnya.

b. Kajian Historis

Kepentingan mempelajari sejarah sesungguhnya sudah cukup disadari oleh para intelektual bahkan dalam konteks Islam, Umar Ibn. Khattab, salah satu khalifah al-rasyidin, menyatakan bahwa tali pengikat Islam akan putus seutas demi seutas jika kaum muslimin tidak mengerti sejarah (zaman jahiliyah).[29] Tokoh sejarawan yang mula-mula dan dikenal dunia, Ibn. Khaldun, juga berasal dari dunia Islam.

Dalam dunia Islam, belajar sejarah sangat penting, setidaknya karena 4 (empat) hal, yaitu :

1. Kewajiban muslimin untuk meneladani rasul. Karena itu rekaman tentang kearifan dan kebijaksanaan rasul adalah perlu.
2. Alat untuk menafsirkan dan memahami ayat al-Qur'an dan teks hadits.

---

[28] Manna' al-Qaththan, *Mabahits fi Ulum al-Qur'an*, (Mesir : Dar al-Maarif, 1977), h.79

[29] Nourouzzaman Shiddiqi, *"Searah : Pisau Bedah Ilmu Keislaman"*, dalam Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim (ed.), *Metodologi Penelitian agama : Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 1989), h.69

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Alat ukur sanad, artinya untuk menilai kualitas hadits maka diperlukan pengecekan kualitas dan kesinambungan setiap perawi.
4. Untuk merekam peristiwa-peristiwa penting, baik sebelum maupun sesudah kedatangan Islam. Hal ini dimaksudkan selain untuk diketahui dan diambil ibarat, juga untuk mengetahui apa yang diperbuat oleh Islam dan kaum muslimin sebagai katalisator proses perubahan dan perkembangan budaya umat. Melalui sejarah orang bisa mengenal siapa dirinya.[30]

Sedangkan berkaitan dengan sosiologi, sesungguhya, ilmu ini lahir dan dibidani oleh Auguste Comte (1798-1857) tatkala dia mencanangkan klasifikasi ilmu, Di antaranya disebut matematika, astronomi, fisika, kimia, biologi, dan sosiologi.[31] Sosiologi Comte bersifat positivistik, artinya penyelidikan terhadap aspek kehidupan sosial manusia dari sudut pandang yang tampak oleh indra. Hal ini membawa konsekuensi hilangnya agama dan teologi sebagai model perilaku dan keyakinan dalam masyarakat modern.[32]

Di samping tradisi sosiologi Comte, pada masa ini berkembang pula pendapat Emile Durkheim yang menawarkan ulasan evolusioner tentang masyarakat manusia, dari masyarakat kesukuan kepada masyarakat republik, dari magis kepada rasional, suatu ulasan yang mencakup adanya kemunduran ritual dan dogma keagamaan secara gradual. Meskipun demikian dalam tulisannya The

---

[30] *Ibid*, h. 71-72

[31] Harry Hammersa, *Tokoh-Tokoh Filsafat Barat*, (Jakarta : Gramedia, 1986), h.56

[32] *Ibid*, h. 55

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elementary Forms of the Religious Life, Durkheim memberikan suatu analisis yang kaya tentang fungsi agama untuk solidaritas sosial. Agama merupakan sumber keteraturan sosial dan moral, mengikat anggota masyarakat ke dalam suatu proyek sosial bersama, sekumpulan nilai, dan tujuan bersama. Agama juga menjaga kelangsungan masyarakat ketika dihadapkan pada tantangan yang mengancam kelangsungan hidupnya, baik dari suku lain, orang-orang yang menyimpang atau pemberontak dari suku itu sendiri maupun dari bencana alam.[33]

Seperti Durkheim, Karl Marx (1818-1883) dalam kajiannya juga menyimpulkan bahwa agama adalah produk sosial dan sebagai agen keteraturan sosial dalam masyarakat pra-modern, masyarakat modern tak perlu lagi agama. Agama juga sebagai candu yang membius masyarakat yang berada dalam ketertindasan mereka, menjanjikan pahala di kehidupan akhirat atau memberikan jalan keluar ritual agar mencapai kgembiraan yang luar biasa sebagai kompensasi atas status mereka yang rendah dan penindasan yang dialami.[34]

Kemudian Weber merupakan tokoh utama dalam memunculkan sosiologi yang khas, yakni sosiologi agama karena karyanya yang berjudul The Sociology of Religion. Menurut Weber, agama bukan semata-mata produk sosial atau sekedar sebagai wujud kemampuan manusia untuk menciptakan masyarakat tetapi lebih merupakan sumber ide dan praktik yang mentransendenkan dunia sosial yang imanen dan oleh karena itu dapat menimbulkan akibat terhadap dunia sosial dengan cara independen dan tidak dapat diramalkan. Studi historis Weber yang

---

[33] Michael S. Northcott, *"Pendekatan Sosiologis"*, dalam Peter Conolly (ed.), *Aneka Pendekatan Studi Agama*, terj. Imam Khoiri, (Yogyakarta : LkiS, 1999), h.271

[34] *Ibid*, h. 274

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling terkenal dalam konteks ini adalah The Protestant Ethic and The Spirit of Capitalism.[35]

Dalam sejarah pemunculannya, sosiologi memang tidak berkait dengan studi pemahaman kitab suci, tetapi persentuhannya dengan agama meniscayakan berkait dengan kitab suci yang merupakan subsidernya.

c. Konsep Dasar

Sejarah sebagai salah satu dari ilmu-ilmu sosial, tentunya mengkaji tentang segala perilaku manusia dari sisi-sisi kemunculan dan perkembangannya dari masa ke masa. Oleh karena itu tatkala sejarah digunakan sebagai pendekatan maka karakteristik yang paling menonjol adalah tentang signifikansi waktu dan prinsip-prinsip kesejarahan tentang individualitas dan perkembangan.13

Dengan pendekatan sejarah harus disadari bahwa setiap orang adalah produk dari masa lalu dan selalu mengalami proses perubahan dan perkembangan secara berkesinambungan dalam satu mata rantai yang tak terputus. Perubahan dan pekembangan tersebut juga dipengaruhi banyak hal, baik yang bersifat interen maupun eksteren. Faktor interen artinya faktor-faktor dari manusia itu sendiri, baik berupa pembawaan ataupun aspek-aspek jasmaniah, psikologis, spiritual. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal di luar manusia, seperti : lingkungan sosial, lingkungan budaya, faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor politik, dan sebagainya.

Dengan pendekatan sejarah nantinya akan bisa dilacak semua situasi yang melahirkan suatu ide dari seorang tokoh, dapat pula diketahui bahwa seorang tokoh dalam berbuat atau berpikir sesugguhnya dipaksa oleh keinginan-keinginan

[35] *Ibid*, h. 276-277

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tekanan-tekanan yang bukan muncul dari dirinya sendiri saja, juga dapat dilihat bagaimana tindakan-tindakannya secara mendalam dipengaruhi tidak cuma oleh dorongan internal, tetapi juga ekstrnal.[36]

Selain sejarah, sosiologi juga salah satu dari ilmu sosial yang digunakan sebagai perangkat analisis melihat data dan permasalahan. Secara umum, kategori-ketegori bahasan sosiologis, meliputi : kategori statifikasi sosial seperti kelas dan etnisitas, kategori biososial seperti : seks, jender, perkawinan, keluarga, masakanak-kanak, dan usia, kategori pola organisasi sosial, mliputi : politik, produksi ekonomis, sistem-sistem pertukaran, dan birokrasi, serta kategori proses sosial, seperti : relasi intergroup, konflik, interaksi personal, penyimpangan, dan globalisasi.[37]

Dalam perspektif sosiologi ini ada 4 (empat) asumsi dasar kerja ilmiah yang secara umum digunakan. Adapun konsep dasar dari masing-masing asumsi dasar dimaksud adalah :[38]

1) Evolusionisme

   Pendekatan ini memusatkan telaahnya pada mencari pola perubahan dan perkembangan yang muncul dalam masyarakat yang berbeda. Contoh : apakah proses memudarnya masyarakat tradisional sama untuk setiap bangsa dan negara ?

---

[36] Nourouzzaman Shiddiqi, *"Searah : Pisau Bedah Ilmu Keislaman",* dalam Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim (ed.), *Metodologi Penelitian agama : Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 1989), h.72

[37] Michael S. Northcott, *"Pendekatan Sosiologis"*, dalam Peter Conolly (ed.), *Aneka Pendekatan Studi Agama*, terj. Imam Khoiri, (Yogyakarta : LkiS, 1999), h.279

[38] Mastuhu, "*Penelitian Agama Islam : Tinjauan Disiplin Sosiologi*", dalam Mastuhu dan M. Deden Ridwan (ed), *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam : Tinjauan Antar Disiplin Ilmu*, (Bandung : Nuansa dan Pusjarlit, 1998), h. 82-87

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Interaksionisme

Pendekatan ini memusatkan perhatiannya pada interaksi antara individu dan kelompok. Interaksi ini bisa dengan menggunakan simbol-simbol atau isyarat, kemudian diperhatikan reaksi orang terhadap makna dari simbol-simbol itu dan dihubungkan dengan benda-benda atau kejadian-kejadian yang berlangsung.

3) Fungsionalisme

Dalam paham ini masyarakat dipandang sebagai satu jaringan kerja sama kelompok yang saling membutuhkan satu sama lain dalam sebuah sistem yang harmonis, misalnya : fenomena saling ketergantungan antara sekolah, anak didik, , guru, dan orang tua.

4) Konflik

Menurut konflik bahwa masyarakat itu terikat kerjasama yang erat karena kekuatan kelompok atau kelas yang dominan. Dia mewariskan sebuah ketegangan yang terus menerus dalam sebuah fenomena setiap kelompok ingin mempertahankan dominasinya.

Berkaitan dengan studi al-Qur'an, sesungguhnya penggunaan sejarah juga sosiologi tidaklah asing, mengingat dalam perkembangan studi al-Qur'an di masa awal sudah dikenal asbab al-nuzul, bahasan naskh wa mansukh, bhasan tarikh al-Qur'an, dan seterusnya.

3. Keluarga Imran

Nama lengkapnya adalah 'Imran bin Saham bin Amor bin Meisyan bin Heizkil bin Ahrif bin Baum bin Ezazia bin Amsiya bin Nawus bin Nunya bin

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bared bin Yosafat bin Radim bin Abia bin Rabeam bin Sulaiman bin Daud as.[39]

Kondisi historis ketika itu bangsa Romawi menguasai dunia, mereka adalah para paganis (penyembah berhala) yang tidak memeluk agama samawi. Masa itu sekitar tahun 25 SM (Sebelum Masehi), perinsip hidup mereka adalah berbuat kerusakan dan melakukan kezaliman. Keluarga ‘Imran tinggal di Palestina (Yerussalem), saat itu baitul Maqdis juga berada dalam kekuasaan Romawi kuno yang beribukota di Roma. Yerussalem dan sekitarnya masuk provinsi Yudea yang diperintah oleh raja Herodus. Saat itu yang menjadi Kaisar Romawi adalah Kaisar Augustus yang memerintah sejak tahun 31 SM. menggantikan Yulius Caesar. Pemerintahan Kekaisaran Romawi Kuno ini menyembah dewa-dewa Yunani dan Romawi, juga terpengaruh dari paganisme Mesir dan Persia. Seks bebas menjadi hal yang biasa di Kekaisaran Romawi Kuno. Keluarga ini dan juga keluarga-keluarga lain dikalangan mukmin bani Isra’il dalam keadaan tertindas. Bani Isra’il sendiri pada umumnya sudah menyimpang sangat jauh dari ajaran Dawud dan Sulaiman as. Mereka telah tenggelam dalam materialisme. Artinya keluarga-keluarga mukmin itu hidup dalam suasana dan kondisi yang tertindas.[40]

Sebelum diuraikan keluarbiasaan Maryam as. dan Nabi ‘Isa as. maka terlebih dahulu dibicarakan kehebatan keluarga ‘Imran, sehingga diabadikan sebagai salah satu surah dalam al-Qur’an. Dilihat dari segi silsilah, ‘Imran ini

---

[39] Hilmi ‘Ali Sya’Ban, *Nabi ‘Isa* (Cet. VI; Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), h. 28.

[40] Amr Muhammad Khalid, *Pribadi Penuh Arti* (Cet; I: Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2007), h. 256.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah nenek Nabi ‘Isa as. karena Dia ayah Maryam as. sedangkan Ibunda Maryam bernama Hannah binti Faqudzh, seorang hamba yang patuh. Dikisahkan bahwa ibunda Maryam tidak dapat memiliki keturunan. Lalu, dia bernazar kepada Allah jika suatu hari nanti hamil, dia akan menjadikan anaknya sebagai pengabdi di baitul maqdis. Karena itu ketika istri ‘Imran hamil, ia berjanji dengan tekat yang kuat (bernazar), jika anaknya laki-laki, Dia relakan berhidmat di rumah Allah, Baitu al-Maqdis. Hal ini berarti nazar itu perwujudan keimanan seseorang yang harus dimanipestasikan jika sesuatu yang dinazarkan terwujud.[41]

Ibu Maryam jelas menyadari bahwa nazarnya merupakan sebuah signifikansi besar di dalam alam yang terbentang ini. Doktrin Musa telah diselewengkan selama beratus-ratus tahun oleh para rahib, dan kita tahu bagaimana seorang perempuan yang ikhlas dapat menyadari di dalam hatinya bahwa risalah Musa tersebut tidak lagi disampaikan secara benar, bahwa ia tidak lagi disebarluaskan seperti ajaran aslinya. Sebenarnya doa ibu Maryam itu merupakan upaya menghidupkan kembali ajaran Musa. Ia ingin melahirkan seorang manusia yang akan memurnikan agama Allah. Kita tahu bahwa ia adalah istri seorang pembesar di samping memiliki status spiritual yang tinggi, ia juga termasuk ‚orang-orang pilihan.‘ Bagaimana mungkin ia kecewa, ketika telah diangkat Allah menuju kepadanya? Siapa pun yang beriman kepada Allah

[41] Abdullah Renre, *Tafsir Ayat-ayat Sejarah* (Cet; I; Makassar: Alauddin Press, 2014), h. 66.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pastilah memiliki keyakinan bahwa apa pun yang terjadi merupakan kebaikan termulia.[42]

4. Biografi Hannah binti Faqudzh

Di dalam al-Qur'an Allah menyebutnya sebagai *imraatu Imran.* Nama aslinya adalah Hannah binti Faqudzh bin Qatil. Kata Hannah ini merupakan nama orang Yahudi. Imam al-Qurtubi mengatakan nama Hannah tidak ada dalam kalangan orang Arab.[43] Dia adalah ibunda Maryam, dikenal sebagai perempuan yang shalihah sangat taat beribadah. Hannah dan suaminya, Imran lama tidak mempunyai keturunan tetapi mereka begitu sabar dan tetap beriman. Ia sangat menginginkan agar diberi anak yang shalihah, ia senantiasa berdoa kepada Allah agar diberi keturunan yang shalih.[44]

Melihat dari kelahiran Maryam, Hannah tinggal di kota Nashirah, Nazaret. Belum ditemukan secara pasti tanggal kelahiran dan wafatnya Hannah, namun Hannah berdasarkan riwayat tinggal di daerah dekat Baitul Maqdis.[45] Dalam riwayat lain dikatakan bahwa istri Imran adalah saudara kandung dari istri Nabi Zakaria.

Muhammad bin Ishaq (85H/ 704M - w. 151H/ 768M) menyebutkan : "Hannah adalah seorang perempuan yang belum pernah hamil. Suatu hari ia

---

[42] Syekh Fadhlullah Haeri, *Taman al-Qur'an (Tafsir Surah Ali-'Imran)* (Cet. I; Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2001), h. 80.

[43] Abu Hayyan, *al-Bahr al-Muhith fi al-Tafsir*, (Beirut: Darul Fikr, 2010) J. 3, hlm. 113

[44] Auni Fathi Salim Musthafa, *Maryam binti Imran fi al-Masihiyyah wa al-Islam*. Nisan: 2008, hlm. 95

[45] Wahbah al-Zuhayli, *Tafsir al-Munir: Akidah, Syariah dan Manhaj*, Jilid 2 (Beirut: Darul Fikr, 2016) hlm. 230

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat seekor burung memberi makan anak-anaknya, ia pun menginginkan seorang anak. Kemudian ia berdoa kepada Allah SWT agar memberinya seorang anak, Allah pun mengabulkan doanya. Setelah ia hamil, ia bernadzar agar anaknya menjadi anak yang tulus beribadah dan berkhidmat di Baitul Maqdis."[46]

B. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari dupliskasi karya tulis ilmiah, serta menunjukkan keabsahan penelitian ini, maka perlu untuk mengkaji beberapa pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sepengetahuan penulis belum ada yang membahas Karakteristik keluarga Imran yang terfokus pada istrinya yaitu Hannah binti Faqudzh dalam perspektif Tafsir bi al-Matsur, akan tetapi kajian tentang Imran dan keluarganya dalam berbagai literatur sudah banyak ditemukan seperti:

1. Sulaiman Mohammad Nur, dalam jurnalnya yang berjudul *Quantum Do'a Ibu: Implementasi Q.S. Ali Imran: 35 Dalam Membentuk Kids Zaman Now Yang Berkualitas*, jurnal Raden Fatah, UIN Raden Fatah, JSA/Desember 2019/Th.3/ no.2 ISSN: 2655-9439, menjelaskan tentang do'anya seorang ibu merupakan senjata ampuh bagi seorang anak, terkhusus dalam kesuksesan anaknya. Dan juga menjelasakan pribadi anak-anak kids jaman

[46] Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *Al-Mishbaahul Muniir fii Tahdziib Tafsiir Ibni Katsiir : Shahih Tafsir Ibnu Katsir*, Terj. Abu Ihsan al-Atsari, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2013), Jil. II, hlm. 153.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

now.[47] Dalam hal ini terdapat perbedaan dalam penelitian pada kekhususan doa seorang ibu kepada anaknya. Dan tidak hanya memiliki persamaan pada kisah seorang ibu yang sholehah.

2. Hamid Sidiq Dalam Jurnalnya Yang Berjudul *Pendidikan Keluarga Imran (Analisis Terhadap Kisah Keluarga Imran Dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran: 33-37)*, STIT al-Hidayah Tasikmalaya, Jurnal Vol. 01, No. 01, 2020, ISSN: 2721-5504, [48] menjelaskan tentang tanggung jawab pendidikan yang lebih utama dan pertama adalah dibebankan kepada orang tua. Tetapi dalam realita sekarang karena keterbatasan kemampuan dan kesempatan orang tua dalam mendidik anak anaknya pada umumnya mereka mempercayakan pendidikan kepada suatu lembaga yang disebut sekolah, bahkan terkadang mereka menyerahkannya sepenuhnya, kurang adanya peran aktif dari pihak keluarga.
3. Hafizul Khoir Hasibuan, *Pendidikan Tauhid dalam al-Qur'an Surat ali Imran ayat 35-40*, Skripsi IAIN Padang Sidempuan Prodi PAI, 2021,[49] menjelaskan pendidikan tauhid dalam surah ali Imran ayat 35-40 adalah tujuan pendidikan tauhid yaitu terhindar dari pengaruh paham yang dasarnya hanya teori kebendaan (materi) semata dan terhindar dari

---

[47] Sulaiman Mohammad Nur, *Quantum Do'a Ibu: Implementasi Q.S. Ali Imran: 35 Dalam Membentuk Kids Zaman Now Yang Berkualitas*, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, JSA/Desember 2019/Th. 3/no 2

[48] Hamid Sidiq Dalam Jurnalnya Yang Berjudul *Pendidikan Keluarga Imran (Analisis Terhadap Kisah Keluarga Imran Dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran: 33-37)*, STIT al-Hidayah Tasikmalaya, Jurnal Vol. 01, No. 01, 2020, ISSN: 2721-5504

[49] Hafizul Khoir Hasibuan, *Pendidikan Tauhid dalam al-Qur'an Surat ali Imran ayat 35-40*, Skripsi IAIN Padang Sidempuan Prodi PAI, 2021

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh akidah-akidah yang menyesatkan. Dan dalam penelitian tidak ditemukan kesamaan dalam penelitian.

4. Suenawati, *Konsep Keluarga dalam Perspektif al-Qur'an (Studi Komparatif antara Tafsir Fī Ẓilālil Qurān karya Sayyid Quṭb dan Tafsir al-Qur'ān dan Tafsirnya karya Kementerian Agama RI),* UIN Sultan Maulana Hasanuddin Fak. Ushuluddin, Dakwah dan Arab, Banten, 2017[50], menjelaskan beberapa keluarga yang dijadikan Allah SWT sebagai panutan dalam kehidupan diantaranya keluarga Imran, sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an pada ayat 33 dan menurut tafsir yang ada sesuai dengan penelitian ini menerangkan bahwa keluarga Imran adalah keluarga yang shaleh dan sabar dalam menjalani kehidupan meskipun belum memliki keturunan. Dan hal ini memiliki perbedaan dalam penjelasan keluarga, penelitian ini, mencakup banyak keluarga, namun penelitian yang sedang berjalan meneliti khusus keluarga Imran sahaja. Dan persamaannya hanya pada konsep kekeluargaan yang dijadikan panutan bagi umat manusia.
5. Zulfi Ida Syarifah, *Nadzar Istri Imran Dalam Al- Qur`an (Studi Komparatif Tafsir Klasik, Pertengahan dan Kontemporer),* Skripsi IIQ Jakarta, Fak. Ushuluddin dan Dakwah, 2021.[51] Penelitian ini dilatarbelakangi kisah istri Imran yang sudah usia tua dan ingin

---

[50] Suenawati, *Konsep Keluarga dalam Perspektif al-Qur'an (Studi Komparatif antara Tafsir Fī Ẓilālil Qurān karya Sayyid Quṭb dan Tafsir al-Qur'ān dan Tafsirnya karya Kementerian Agama RI),* UIN Sultan Maulana Hasanuddin Fak. Ushuluddin, Dakwah dan Arab, Banten, 2017

[51] Zulfi Ida Syarifah, *Nadzar Istri Imran Dalam Al- Qur`an (Studi Komparatif Tafsir Klasik, Pertengahan dan Kontemporer),* Skripsi IIQ Jakarta, Fak. Ushuluddin dan Dakwah, 2021.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai anak, sehingga ber-nadzar bahwa jika anaknya lahir nanti akan menyerahknnya ke Baitul Maqdis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana para mufasir dalam menafsirkan ayat-ayat tersebut. Memiliki perbedaan dalam pembahasan istri Imran bahwa antara nazar istri Imran dan karakteritiknya. Dan memiliki persamaan dalam keshalehan istri Imran.

6. Hirayani Siregar, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, yang berjudul, *"Pendidikan Keluarga dalam Al-Qur'an Surat Ali- `Imrân",* tahun 2018. Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa pendidikan keluarga dalam Surah Ali-`Imrân ayat 33 sangat membantu dalam aplikasi pendidikan keluarga di zaman sekarang. Penelitian ini merupakan kajian tematik kemudian dicarikan ayat-ayat yang relevan terkait pembahasan pendidikan keluarga. Metode penelitian ini disajikan dalam bentuk analisa deskriptif dan historis dengan berpegang pada ayat Al-Qur'an sebagai data primer, kemudian dilanjutkan dengan menganalisa tafsir ayat sekaligus kitab dan buku yang lain sebagai pelengkap bacaan.[52] Adapun persamaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah dari objek teori sekaligus surah yang akan dikaji yakni surah Ali-`Imrân ayat 33 tentang pendidikan keluarga. Dari segi perbedaan bahwa penelitian yang akan diteliti berfokus pada pembahasan karakteristik istri Imran, sedangkan penelitian Hirayani membahas tentang

[52] Hirayani Siregar, *"Keluarga Dalam Al-Qur`an Surat Ali-`Imrân,"* Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2018, hlm. 75-100. Tidak diterbitkan (t.d)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan keluarga Imran, peran Imran sebagai kepala rumah tangga dan bagaimana menjadi individu individu yang sholeh.

7. Nur Anom, program studi pendidikan agama islam sekolah pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, yang berjudul, *"Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Imran Menurut Al-Qur'an Surat Ali-`Imrân Ayat 33-37 dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam"* pada tahun 2018. Dalam tesis ini menjelaskan bahwa salah satu bukti dari kesempurnaan Al-Qur`an tergambar dari konsep pendidikan anak dalam keluarga Imran. Penelitian ini berupaya menggali dan memahami konsep pendidikan anak dalam keluarga Imran menurut Al-Qur`an pada surat Ali-`Imrân ayat 33-37 dengan merujuk berbagai kitab tafsir dan jurnal ilmiah. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan menggunakan metode Tahlili dan Muqoron, dengan teknik studi pustaka dalam pengumpulkan data. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis teks dengan menggunakan *dilalah* dan *munasabah.*[53] Penelitian ini memiliki kesamaan objek dengan penelitian yang akan diteliti yakni mengenai surah Ali-`Imrân ayat 33-37. Namun perbedaannya adalah penelitian ini membahas mengenai konsep pendidikan anak dalam keluarga Imran, sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti membahas mengenai karakteristik istri Imran. Tesis ini sangat berkontribusi dalam penelitian untuk menambah wawasan pengetahuan terkait pembahasan di Surah Ali-`Imrân pada ayat 33 sampai 37.

---

[53] Selamet Nur Anom, *"Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Imrān Menurut Al-Qur`an Surat Ali `Imrân Ayat 33-37 Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam,"* Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2018, hlm. VIII.Tidak diterbitkan (t.d)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian perpustakaan sepenuhnya yang juga dikenal dengan istilah "*Library Research*" artinya penelitian yang menitik beratkan pada literatur dengan cara menganalisis muatan isi dari literatur-literatur yang terkait dengan penelitian, baik dari sumber data primer maupun sekunder.[54]

Dan metode yang digunakan dalam pembahasan tesis ini bersifat kualitatif, karena untuk menemukan pengertian pembahasan yang diinginkan, penulis mengolah data yang ada (buku-buku) untuk selanjutnya di interpretasikan ke dalam konsep yang bisa mendukung sasaran dan objek pembahasan.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian pustaka ini terbagi ke dalam dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.[55]

1. Sumber Data Primer

Sumber primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber data yang berkaitan langsung dengan judul penelitian diatas, yakni: al-Qur'anul Karim dan Tafsir ath-Thabari, Tafsir al-Qurthubi, Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir al-Munir.

---

[54] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), h. 3

[55] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2010), h. 129

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang disajikan yakni berupa kitab tafsir, hal ini diperoleh dari buku yang menyangkut tentang kisah Hannah binti Faqudzh bin Qatil serta karakteristik dan khidmat, serta artikel dan jurnal yang ada kaitan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian tematik, maka untuk mendapatkan hasil yang objektif, langkah-langkah penelitian atau pengumpulan data yang akan penulis lakukan mengacu pada metode penelitian tafsir maudhu‟iy yang dibuat oleh Dr. Abd Al Hayy Al Farmawi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Memilih atau menetapkan masalah Al-Qur'an yang akan dikaji secara maudhu'iy (tematik).
2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, ayat makkiyyah dan madaniyah.
3. Menyusun ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat atau asbabun nuzul.
4. Mengetahui korelasi (munasabah) ayat-ayat tersebut dimasing-masing suratnya.
5. Menyusun tema bahasan dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh (*outline*).

6. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis bila dipandang perlu, sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian yang am dan khas, antara yang muthlaq dan muqoyyad (terikat), atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga semuanya bertemu dalam satu muara, tanpa perbedaan atau pemaksaan.[56]

D. Teknik Analisis Data

Teknik yang dipergunakan dalam menganalisa data penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif. Artinya menutur, memaparkan, dan mengklasifikasi secara objektif data yang dikaji sekaligus mengintrepertasikan dan menganalisis data.[57] Analisa data yang dikumpulkan melalui kitab-kitab tafsir, buku-buku, dan literature.

Dalam hal ini, penulis berusaha menggambarkan objek penelitian yaitu kajian atas ayat-ayat tentang nazar dari istri Imran kemudian menganalisis dengan pendekatan tafsir tematik.

---

[56] Abd. Al Hayy Al Farmawi, *Metode Tafsir Mawhu"iy* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), h. 46

[57] Kholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Cet. III, h. 44

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan hasil penelitian dan analisis mengenai Kisah Hannah binti Faqudzh bin Qatil dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir bil Ma'tsur). Maka dapat disimpulkan beberapa poin dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hannah binti Faqudzh merupakan istri dari Imran ibu Maryam. Dalam penafsiran diatas dapat disimpulkan bahwa Hannah memiliki beberapa karakter, Hannah merupakan hamba yang taat kepada Allah SWT, Hannah juga merupakan hamba yang sabar dalam menjalankan perintah Allah SWT, Hannah juga merupakan orang yang berkarakter Tawakkal kepada Allah SWT ketika dia berkeyakinan bahwa kekuasaan Allah benar adanya, kemudian yang terakhir Hannah merupakan wanita yang shalehah yang diabadikan Allah SWT didalam al-Qur'an.
2. Keluarga Imran merupakan keluarga pilihan Allah SWT diantara para Nabi terdahulu sebagai ibrah atau hikmah untuk manusia Keluarga Imran merupakan keluarga yang sholeh dan sholehah dan taat kepada Allah SWT. Mereka hidup ±1000 tahun sebelum kelahiran Nabi Muhammad SAW. Nasab Imran masih sampai kepada Nabi Ibrahim a.s. Imran merupakan keturunan yang mulia. Imran dan Hannah merupakan orang yang belum memiliki anak. Hingga istrinya bernazar kepada Allah SWT agar diberikan kehamilan. Nazar yang dilakukan Hannah adalah jika Allah memberikan kehamilan kepadanya dan jika anak yang dilahirkan laki-laki akan di mintai berkhidmat di Baitul

Maqdis. Namun, ketika Hannah melahirkan justru Allah berkehendak lain, yaitu dia melahirkan anak perempuan yang tidak mungkin dapat berkhidmat di Baitul Maqdis, meski demikian Maryam beranjak dewasa pun akhirnya tetap menjadi penjaga di Baitul Maqdis dan dititipkan kepada pamannya yaitu Zakaria.

B. Saran

Maka dalam akhir penulisan ini peneliti memberikan beberapa saran terkait penelitian ini:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap kitab-kitab tafsir yang ada untuk dijadikan sebagai pemupuk semangat kembali mengkaji ajaran-ajaran Islam yang menjungjung tinggi nilai-nilai kedamaian, bukan sebaliknya seringkali mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama, karena sering dianggap tidak memiliki kapasitas sebagai ulama untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.
2. Penulis sadari bahwa Kisah Hannah binti Faqudzh bin Qatil dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Tafsir bil Ma'tsur), masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak hal-hal yang tidak dapat dijangkau oleh penulis karena terbatasnya kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Penelitian ini dapat dijadikan motivasi bagi para orang tua dan pasangan suami istri, bahwa usaha tidak akan prnah sia-sia jika dibantu dengan doa dan ketaatan kepada Allah SWT. Untuk perlu dipahami, bahwa penelitian ini tidaklah mesti dijadikan sebagai titik akhir dari penelitian tentang masalah ini, maka sangatlah perlu dilakukan penelitian dan pengkajian lebih lanjut lagi sehingga pemahaman tentang Karakteristik Arbain dalam al-Qur'an, karena masih banyak yang belum dikaji.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abd. Al Hayy Al Farmawi, *Metode Tafsir Mawhu"iy* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994

Abdullah Renre, *Tafsir Ayat-ayat Sejarah*, Cet; I; Makassar: Alauddin Press, 2014

Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir: Lubab al-Tafsir min Ibnu Katsir*, Terj. M. Abdul Ghafar, Jilid II, cet. 10, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017

Abu 'Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakr Al-Anshari al-Qurthubi, *Al Jami' Al Ahkâm Al Qur'an*, diterjemahkan Muhammad Ibrahim Al Hifnawi dan Muhammad Hamid Utsman, *Tafsir al-Qurthûbi* Jilid IV, Jakarta: Pustaka Azam, 2008

Abu Ja'far Muhammad bin Jarir ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, Terj: Ahsan, Jakarta: Pustaka Azzam, jil. 5, 2007

Abuddin Nata DKK, *Suplemen Ensiklopedi Islam*, jilid 1, Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2001

Ahmad bin Muhammad bin Ibrahim an-Nisaburi al-tsa'albi, Darul Fajri Li al-Turas. Kairo, 2001

Ahmad Rotib, *Mausu'adtul adyan*, Darun Nafais*:* Bairut. 2001

Amr Muhammad Khalid, *Pribadi Penuh Arti*, Cet; I: Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2007

Arya Fernandes, August Mellaz, Dkk, "*Perihal Penyelenggaraan Kampanye"*, Jakarta: Bawaslu, 2019

Auni Fathi Salim Musthafa, *Maryam binti Maryam fi al-Masihiyyah wa al-Islam*, Nisan, ttp, 2008

Az-Zabidi, *Mukhtashar Shahih Bukhari*, Jakarta: Ummul Qura, 2017

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV, Cet.1, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008

Do'a Ibu: Implementasi Q.S. Ali Imran: 35 Dalam Membentuk Kids Zaman Now Yang Berkualitas, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, JSA/Desember 2019/Th. 3/no 2

Faishal bin Abdul Aziz Alu Mubarak, *Bulughul Maram & Penjelasannya*, Ummul Qura, 2016

Harry Hammersa, *Tokoh-Tokoh Filsafat Barat*, Jakarta : Gramedia, 1986

Hasan Alwi Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi-3*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Hassan Shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, Jakarta : Bina Aksara, 1983

Hilmi 'Ali Sya'Ban, *Nabi 'Isa*, Cet. VI; Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015

Ibnu Rusyd, *Bidayatul mujtahid wa Nihayatul Muqtashid*, Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2013

Jumria. H, *Fikih Nazar Menurut Mazhab Syafi'i Dan Mazhab Maliki (Studi Kasus Pelepasan Nazar di Desa Balang Lompoa Kabupaten Jeneponto)*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Vol 1 No. 3 September 2020

Kementrian Agama RI, *Mushaf al-Qur'an dan Terjemah,* Jakarta Timur: Ummul Qura, 2017

Kholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001, Cet. III

Manna' al-Qaththan, *Mabahits fi Ulum al-Qur'an*, Mesir : Dar al-Maarif, 1977

Mastuhu, "*Penelitian Agama Islam : Tinjauan Disiplin Sosiologi*", dalam Mastuhu dan M. Deden Ridwan (ed), *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam: Tinjauan Antar Disiplin Ilmu*, Bandung : Nuansa dan Pusjarlit, 1998

Michael S. Northcott, *"Pendekatan Sosiologis"*, dalam Peter Conolly (ed.), *Aneka Pendekatan Studi Agama*, terj. Imam Khoiri, Yogyakarta : LkiS, 1999

Muhammad Abdul Qadir Abu Fais. *Sumpah dan Nadzar*.Jakarta: Darus Sunnah. 2007

Muhammad bin Umar an-Nawawi al-Jawiy, *Nihatul Zain*, Surabaya: Maktabah Ahmad Nahani, 2002

Muhammad Fakhruddin bin Dhiya' bin Umar al-Razi, *Tafsir kabir/Mafatih Ghaib*, Darul Fikr: Bairut, 2081

Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Abu Daud*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nourouzzaman Shiddiqi, *"Searah : Pisau Bedah Ilmu Keislaman",* dalam Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim (ed.), *Metodologi Penelitian agama : Sebuah Pengantar*, Yogyakarta : Tiara Wacana, 1989

Sayyid Sabiq, *Fikih sunnah*, jilid 12, PT. Al-Ma"arif Bandung, 1988

Sayyid Sabiq, *Terjemahan Nur Hasanuddin, Fiqih Sunnah*, Jilid 4, Darul Fath, 2004

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2010

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994

Syekh Fadhlullah Haeri, *Taman al-Qur'an (Tafsir Surah Ali-'Imran)*, Cet. I; Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2001

Taufiq Abdullah, *Sejarah dan Masyarakat*, Jakarta : Pustaka Firdaus, 1987

Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, Jilid 3, Jakarta: Gema Insani, 2011

Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir (Aqidah, Syari'ah, Manhaj)*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, et.al. Jakarta: Gema Insani, jil. 2, 2016

Wahbah zuhaili, *Fiqih imam syafi'i 1*, cet 1, Jakarta: Almahira, 2010

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Fauzan Azima Syafiuddin
Tempat / Tgl Lahir	: Pekanbaru / 14 Maret 1997
NIM	: 22090212298
Jurusan	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Semester	: IV (empat)
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Status Pekerjaan	: Belum Menikah
Pekerjaan	: Guru
Alamat	: Jl. Uka Panam, Pekanbaru
No. Hp	: 0813-7521-9714

Pendidikan

a. SD	: SDN 017 Kec.Tampan
b. MTS	: MTS PP. Raudlatul Hasanah Medan Sumut
c. MA	: MAS PP. Raudlatul Hasanah Medan Sumut
d. S1	: Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, UIN Suska Riau

Nama Ayah	: H. Syahruddin Siregar, M. Ag
Nama Ibu	: Hj. Syafiah Harahap S. Pd. I
Jumlah Saudara	: 2 Bersaudara (Anak ke-1)
Agama	: Islam
Alamat	: Pekanbaru, Panam Jl. Uka

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat keterangan yang tidak benar, maka saya bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh pemerintah.